

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI SOSIAL
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KALASAN SLEMAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

Utami Ratna Anggraini
NIM.08410017

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI SOSIAL
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KALASAN SLEMAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

Utami Ratna Anggraini
NIM.08410017

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Utami Ratna Anggraini

NIM : 08410017

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli dari hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 03 Juli 2012

Yang menyatakan



Utami Ratna Anggraini

NIM.08410017



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Utami Ratna Anggraini
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Utami Ratna Anggraini
NIM : 08410017
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI SOSIAL SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 1 KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 04 Juli 2012
Pembimbing

Drs.H. Sarjono, M.Si
19560819 198103 1 004

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/186/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI SOSIAL
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KALASAN SLEMAN
YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Utami Ratna Anggraini

NIM : 08410017

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Selasa tanggal 17 Juli 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



Drs. H. Sarjono, M.Si
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji I



H. Suwadi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II



Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 01 AUG 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّنْ نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ
النَّاسِ ۚ وَمَن يَفْعَلْ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿١١٤﴾

Artinya:

“Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma'ruf, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Dan barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, maka kelak Kami memberi kepadanya pahala yang besar”. (Q.S AN-NISSA':114)¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1996), hal.77.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله
واشهد ان محمدا رسول الله اللهم صلى على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين، اما بعد

Alhamdulillah, Segala Puji bagi Allah SWT atas limpahan karunia dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian akademik ini menjadi sebuah karya tulis (skripsi).

Shalawat dan salam semoga semoga semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang telaah upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan dari pihak lain. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Mahmud Arif M.Ag, selaku pembimbing Akademik yang selalu memberikan dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Drs.H.Sarjono M.Si, selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terlaksana.
5. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tuaku tercinta, bapak Sufyan Arief dan ibu Sri Muryani yang telah memotivasi dan sekaligus bijaksana memberikan dorongan, kasih sayang dan do'a kepada penulis dalam menuntut ilmu sampai perguruan tinggi dan bisa tercapainya penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Hj. Muji Rahayu, M.Pd, selaku kepala sekolah dan seluruh staf SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakakku Feri Chusni Irawan, Faris Asprianto dan adikku Ayu Khusnita Mulia Pratiwi yang telah memberikan dukungan dalam menyusun skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku: Farha, Lis, Ganis, Titi, Azizah dan terima kasih buat teman-teman PPL-KKN atas motivasinya.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat-Nya.

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan kesempurnaan dalam skripsi ini, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk kebaikan skripsi ini sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 04 Juli 2012

Penyusun



Utami Ratna Anggraini

NIM. 08410017

ABSTRAK

UTAMI RATNA ANGGRAINI, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-nilai Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa saat ini sering terdengar dari banyaknya berita-berita yang terdapat di berbagai media masa, baik media elektronik maupun surat kabar yang mengungkap tentang sikap-sikap negatif dikalangan muda, dan terlihat adanya problem sosial dalam kehidupan sehari-hari, terutama dikalangan kaum muda yang relatif masih menjalani pendidikan di sekolah. Isu-isu yang terdengar mengenai sikap negatif siswa SMP seperti seks bebas, pornografi, tawuran antar sekolah, minuman keras, narkoba, pembunuhan, dan tindakan kriminal lainnya serta terungkapnya kenakalan geng motor. Masalah sosial yang terjadi dikalangan muda saat ini perlu adanya solusi agar tidak selamanya menjadi kebiasaan bagi mereka. Salah satu cara untuk memberikan jalan keluar terhadap masalah sosial ini adalah melalui aktifitas pembelajaran di sekolah, karena sekolah merupakan sarana pendidikan formal dalam membentuk perilaku anak muda. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis tentang upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar belakang SMP Negeri 1 Kalasan. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru PAI, siswa kelas VIII dan karyawan. Pengumpulan data observasi, interview/wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi, serta menganalisis dan menginterpretasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif yaitu mengolah data dengan melaporkan apa yang diperoleh dalam penelitian dengan cermat dan teliti, serta memberikan interpretasi terhadap data kedalam suatu kebulatan arti yang utuh dengan menggunakan kata-kata sehingga dapat menggambarkan objek penelitian saat penelitian ini dilakukan atau dengan kata lain penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data

Dari penelitian tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa: (1) Nilai-nilai sosial yang ditanamkan oleh guru PAI meliputi: *Loves/Kasih sayang* (Pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian), *Responsbility* (nilai rasa memiliki, disiplin, empati), *Life Harmony* (nilai keadilan, toleransi, kerjasama, demokrasi). (2) Upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta adalah melalui pembelajaran di kelas dan di luar kelas. (3) Faktor pendukung dan penghambat dari upaya guru pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta yaitu: Faktor pendukungnya adalah dukungan guru PAI, latar belakang guru PAI, lingkungan masyarakat serta semangat guru PAI. Faktor penghambatnya yaitu: Alokasi waktu dan jam pelajaran PAI.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	21
G. Sistematikan Pembahasan	25
 BAB II GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 1 KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA	
A. Letak dan Keadaan Geografis	26
B. Sejarah Berdirinya dan Perkembangannya	29
C. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Kalasan	30
D. Struktur Organisasi.....	32
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	36

F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	42
G. Kurikulum	46
H. Lingkungan	48
 BAB III MENANAMKAN NILAI-NILAI SOSIAL SISWA KELAS VIII	
A. Nilai-nilai Sosial yang ditanamkan oleh guru PAI	50
B. Upaya Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-nilai Sosial	62
1. Pembelajaran di Kelas.....	62
2. Pembelajaran di Luar Kelas	70
C. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	80
1. Faktor Pendukung	80
2. Faktor Penghambat	83
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran-saran.....	86
C. Kata Penutup	88
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Profil SMP Negeri 1 Kalasan.....	28
Tabel 2 : Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Kalasan.....	33
Tabel 3 : Daftar Guru SMP Negeri 1 Kalasan	37
Tabel 4 : Daftar Karyawan SMP Negeri 1 Kalasan	39
Tabel 5 : Data Peserta Didik	40
Tabel 6 : Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Kalasan	41
Tabel 7 : Keadaan Siswa Berdasarkan Agama	42
Tabel 8 : Sarana dan Prasarana	43
Tabel 9 : Koleksi Buku Perpustakaan	46
Tabel 10 : Presentase Kelulusan SMP Negeri 1 Kalasan.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Pelaksanaan Shalat Dzuhur Berjama'ah	71
Gambar 2 : Pelaksanaan Shalat Dhuha	72
Gambar 3 : Mencatat dan Menghitung Zakat Fitrah.....	73
Gambar 4 : Kegiatan Jum'at Bersih	74
Gambar 5 : Pelaksanaan Shalat Jum'at	75
Gambar 6 : Penyembelihan Hewan Qurban.....	76
Gambar 7 : Kegiatan Perkemahan Pramuka	78
Gambar 8 : Kegiatan Bersalaman	79
Gambar 9 : Kegiatan Bulan Ramadhan.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan data
- Lampiran 2 : Catatan Lapangan
- Lampiran 3 : RPP PAI
- Lampiran 4 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Permohonan Izin Fakultas
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian Pemerintah Kota Yogyakarta
- Lampiran 9 : Surat Izin Bappeda
- Lampiran 10 : Surat Izin Untuk Kepala Sekolah
- Lampiran 11 : Surat Dari SMP Negeri 1 Kalasan
- Lampiran 12 : Sertifikat PPL 1
- Lampiran 13 : Sertifikat PPL II-KKN
- Lampiran 14 : Sertifikat ICT
- Lampiran 15 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 16 : Sertifikat TOAFL
- Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini sering terdengar dari banyaknya berita-berita yang terdapat di berbagai media massa, baik media elektronik maupun surat kabar yang mengungkap tentang sikap-sikap negatif di kalangan muda, dan terlihat adanya problem sosial dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan kaum muda yang relatif masih menjalani pendidikan di sekolah. Isu-isu yang terdengar mengenai sikap negatif siswa SMP seperti seks bebas, pornografi, tawuran antar sekolah, minuman keras, narkoba, pembunuhan, dan tindakan kriminal lainnya serta terungkapnya kenakalan geng motor.¹

Masalah sosial yang terjadi di kalangan muda saat ini perlu adanya solusi agar tidak selamanya menjadi kebiasaan bagi mereka. Salah satu cara untuk memberikan jalan keluar terhadap masalah sosial ini adalah melalui aktifitas pembelajaran di sekolah, karena sekolah merupakan sarana pendidikan formal dalam membentuk perilaku anak muda.

Satu prinsip yang penting adalah masa remaja atau SMP merupakan masa-masa di mana seorang anak sedang mencari jati diri mereka. Sering remaja mencoba hal-hal baru yang mereka anggap cocok dengan mereka, karena remaja mempunyai jiwa yang masih labil dan penuh pertentangan maka diperlukan bimbingan dan arahan yang tepat dari orang tua ataupun

¹ Latief, *Kenakalan Remaja*, <http://id.wikipedia.org/wiki/kenakalanremaja>, (Diakses pada hari Kamis 5 Januari 2012).

pendidik. Agar dalam mengambil langkah dalam hidupnya remaja tidak salah jalan yang berakibat pada masa depan yang kurang baik.

Dalam keadaan tidak puas remaja sering melampiaskan emosinya dengan berbuat ulah yang melanggar norma yang berlaku di lingkungan masyarakat maupun sekolah. Perilaku seperti mencuri, tawuran pelajar, membolos dan lain sebagainya. Oleh karena itu pendidikan khususnya pendidikan agama Islam diharapkan dapat memberikan bimbingan, pengajaran, dan pengetahuan siswa-siswanya tersebut agar dapat berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya dan berdasarkan nilai-nilai yang baik.

Berdasarkan observasi saat PPL-KKN SMP Negeri 1 Kalasan sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang boleh dikatakan sudah cukup maju. Hal ini dapat dilihat dari lengkapnya sarana prasarana yang di sekolah seperti ruang kelas, ruang komputer, laboratorium Bahasa dan IPA serta perpustakaan. Sering terlibatnya sekolah ini dalam berbagai lomba pidato, sains, dan olah raga, kemudian didukung pula oleh banyaknya kegiatan ekstrakurikuler. Tidak hanya dari fasilitas tetapi dari pihak guru terutama guru pendidikan agama Islam sudah mencerminkan perbuatan yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai sosial. Akan tetapi baik secara akademik belum tentu baik secara sosial.

Sekilas sepengetahuan kami siswa kelas VIII SMP negeri 1 Kalasan mempunyai solidaritas yang tinggi dalam berteman, mereka belajar tentang kasih sayang dari gurunya, kemudian dipraktekan kepada oarang-orang disekitarnya, menolong teman yang lagi membutuhkannya.

Namun masih ditemui siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta nilai sosialnya kurang baik, beberapa di antara mereka terkadang berbuat yang tidak sesuai dengan nilai-nilai sosial. Misalnya siswa kelas VIII sifat egoisnya mulai nampak, dimana kurangnya kebersamaan antara siswa satu dengan yang lain, mereka lebih suka atau sering main dengan teman sekelompoknya, dan penulis pernah menemui siswa kelas VIII mulai kurang patuh terhadap guru, ramai ketika guru sedang mengajar, siswa ketika berkomunikasi dengan guru tidak memperhatikan apa yang dikatakan oleh gurunya tersebut akan tetapi malah asyik main hp, serta kurang menghormati karyawan yang masih baru. Saat itu sopan santun siswa pada guru dan karyawan sudah hampir hilang karena siswa menganggap guru sebagai teman sehingga batasan antara guru dan siswa sudah tidak ada lagi.² Hal inilah yang menarik penulis untuk meneliti tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kalasan.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok masalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai sosial apa saja yang ditanamkan oleh guru pendidikan agama Islam kepada kelas VIII SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta?

² Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Kalasan, pada tanggal 8 Juli 2011.

2. Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta?
3. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a Untuk mengetahui nilai-nilai sosial yang ditanamkan oleh guru pendidikan agama Islam kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta.
- b Mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta.
- c Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara akademis maupun secara praktis:

a. Secara Akademis

- 1) Memberikan wawasan akademik yang terkait dengan penanaman nilai-nilai sosial bagi peserta didik.

- 2) Menambah khazanah keilmuan bagi dunia pendidikan.
- 3) Sebagai sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya, khususnya bagi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Secara Praktis

- 1) Dapat menambah wawasan tentang penanaman nilai-nilai sosial bagi peserta didik.
- 2) Bagi para guru, sebagai bahan masukan dan informasi pentingnya anak di tanamkan nilai sosial agar anak dapat mencapai kesuksesan dan kebahagiaan dalam hidupnya.
- 3) Bagi para pembaca, bisa menjadi wacana pengetahuan tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai sosial pada anak.
- 4) Bagi masyarakat umum, sebagai bahan informasi bahwa masyarakat juga ikut berperan dalam menanamkan nilai-nilai sosial pada anak bersama para guru.
- 5) Bagi siswa, bisa menjadi pelajaran berharga bahwa siswa pentingnya saling bekerjasama, tolong menolong, menghargai pada siswa lain, menghormati guru, orang tua dan orang yang lebih tua.

D. Kajian Pustaka

Untuk melengkapi, skripsi ini menggunakan kajian dari penelitian sebelumnya yang membahas masalah tentang:

1. Skripsi Ahmad Dairowi, mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2004 yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Sosial dalam Surat At-Taubah ayat 71(Analisis Ilmu Pendidikan Islam)*”, penelitian ini mengungkapkan bahwa orang-orang yang beriman ialah orang yang mempunyai sifat yang terpuji selain untuk melaksanakan kewajiban yang berhubungan dengan sesamanya, orang-orang mukmin saling mengasihi, saling tolong menolong, saling mencintai, saling mengangkat harkat dan mertabat serta mengatur urusan sesamanya.³
2. Skripsi Subhan Asy’ari, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004 yang berjudul “*Penanaman Nilai-nilai Sosial Pada Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Falah Bedog Tulakan pacitan*”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian penelitian kualitatif, dengan mengambil latar belakang Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Falah Bedog Tulakan Pacitan. Dengan tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan proses penanaman nilai-nilai sosial pada diri santri Taman Pendidikan Al-Qur’an

³ Ahmad Dairowi, Nilai-nilai Pendidikan Sosial Dalam Surat At-Taubah Ayat 71 (Analisis Ilmu Pendidikan Islam), *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004, hal.9.

Al-Falah. Skripsi ini menekankan pada metode cerita dan metode pemberian contoh yang diberikan oleh guru pada peserta didik.⁴

Penelitian ini hampir sama dengan skripsi di atas yaitu tentang nilai-nilai sosial, akan tetapi ada perbedaan skripsi yang akan dikerjakan. Pada skripsi pertama mengarah pada nilai-nilai pendidikan sosial dalam surat At-Taubah, skripsi yang kedua tentang penanaman nilai-nilai sosial pada santri pendidikan Al-Qur'an Al-Falah, sedangkan skripsi yang akan diteliti yaitu memfokuskan kepada upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai sosial khususnya siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti “upaya” ialah usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan).⁵

Dalam Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁶

⁴ Subhan Asy'ari, “Penanaman Nilai-nilai Sosial Pada Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Falah Bedog Tulakan Pacitan”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004, hal.12.

⁵ Haryanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2000), hal.60.

⁶ Afnil Guza, *UU RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Undang-Undang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2008), hal.2.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁷

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membimbing peserta didik agar mereka menjadi muslim sejati, membentuk pribadi muslim yang beriman teguh dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beramal sholeh dan berakhlak serta berguna bagi masyarakat Agama dan Negara.⁸

Menurut Ahmad D.Marimba guru pendidikan agama Islam adalah orang yang telah dewasa rohani dan jasmani untuk mendidik, membimbing, menolong dengan sadar untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu membentuk kepribadian muslim yang utama.⁹

Berdasarkan arti kata di atas, maka yang dimaksud dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai sosial siswa merupakan usaha atau ikhtiar yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam mencari jalan keluar atau pemecahan masalah mengenai nilai-nilai sosial siswa di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta, dengan berbagai macam cara untuk menanamkan nilai-nilai sosial siswa, dimana dalam memahami seorang siswa tidaklah cukup dengan jalan mengamati tingkah laku atau perbuatan saja, tetapi perlu diamati juga hal-hal yang

⁷Abdul Majid&Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal.130.

⁸Zuhairini, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 1993), hal.35.

⁹ Ahmad D.Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1982), hal.37.

melatarbelakanginya, apa saja yang mendorong melakukan sesuatu atau tindak perbuatan tersebut.

Upaya guru disini lebih ditekankan pada upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai sosial siswa. Upaya yang mendasar yaitu memberikan pemahaman tentang pentingnya menanamkan nilai-nilai sosial serta guru khususnya guru pendidikan agama Islam memberikan contoh kepada siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai sosial, karena manusia makhluk yang lemah, manusia akan kuat kalau bersatu dan saling bahu membahu. Sebab manusia mutlak membutuhkan bantuan orang lain, maka dari itu penanaman nilai-nilai sosial itu sangatlah penting dalam kehidupan.

2. Nilai Sosial

a. Pengertian Nilai

Nilai adalah sesuatu yang baik yang selalu diinginkan, dicita-citakan dan dianggap penting oleh seluruh manusia sebagai anggota masyarakat, karena itu sesuatu dikatakan memiliki nilai apabila berguna dan berharga (nilai kebenaran, indah (nilai estetika), baik (nilai moral atau etis), religius (nilai agama).¹⁰

Nilai dikatakan juga sebagai ukuran sikap dan perasaan seseorang atau kelompok yang berhubungan dengan keadaan baik,

¹⁰ Elly Setiadi, dkk, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.31.

buruk, benar salah atau suka tidak suka terhadap suatu objek, baik material maupun non material.¹¹

Dengan demikian dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa nilai secara umum ukuran tentang baik-buruk, tentang tingkah laku yang telah mendalam dalam kehidupan masyarakat. Nilai merupakan pencerminan budaya suatu kelompok masyarakat.

b. Jenis-jenis nilai

Adapun jenis-jenis nilai antara lain sebagai berikut :¹²

- 1) Nilai etika adalah semua nilai yang diterapkan oleh masyarakat dalam wujud moral, kesusilaan, benar salah, baik buruk, dan sebagainya.
- 2) Nilai ekonomis adalah semua nilai yang dapat mendatangkan keuntungan ekonomis.
- 3) Nilai watak adalah nilai-nilai yang berwujud keadilan, tolong menolong, intropeksi, kesalehan pribadi, dan sebagainya.
- 4) Nilai kejasmanian adalah nilai-nilai yang meliputi pencarian kebenaran, pengetahuan, dan sebagainya.
- 5) Nilai rekreasi adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan permainan pada waktu senggang untuk memberikan kesegaran jasmani dan rohani.
- 6) Nilai perserikatan adalah nilai yang berbentuk perserikatan atau asosiasi manusia untuk saling bekerjasama.

¹¹ Abdul Syani, *Sosiologi Skematika Teori, Dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal.49.

¹² Niniek Sri Wahyuni &Yusniati, *Manusia Dan Masyarakat Pelajaran Sosiologi Untuk SMA/MA*, (Jakarta: Ganesha Exact, 2007), hal.23.

- 7) Nilai religius adalah nilai yang berkaitan dengan keagamaan dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Notonegoro, nilai dapat dibedakan menjadi tiga macam, antara lain sebagai berikut :¹³

- 1) Nilai material yaitu meliputi berbagai konsepsi tentang segala yang berguna bagi jasmani manusia. Misalnya nilai tentang baik buruknya atau harga suatu benda yang diukur dengan alat ukur tertentu seperti uang, atau benda-benda yang berharga lainnya. Misalnya tipe rumah akan dinilai layak atau tidak, baik atau buruk tergantung bagaimana corak dan tipenya, corak dan bentuk perhiasan yang dikenakan oleh para wanita, baju, mobil, dan peralatan hidup lainnya.
- 2) Nilai vital yaitu meliputi berbagai konsepsi yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berguna bagi manusia dalam melaksanakan berbagai aktivitas. Suatu benda akan dinilai dari daya guna yang dimiliki oleh benda tersebut, misalnya pasir akan bernilai karena digunakan untuk membuat konstruksi bangunan, tetapi ketika pasir berada di gurun tentu tidak bernilai sebab di sana pasir tidak berguna. Contoh lain seperti batu di gunung yang dianggap tidak bernilai akan memiliki nilai jika di bawa ke kota sebab digunakan untuk kepentingan pembangunan dan sebagainya.

¹³ Elly M. Setiadi & Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, Dan Pemecahannya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 124-125).

3) Nilai kerohanian yaitu meliputi berbagai konsepsi yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan rohani manusia, seperti berikut:

- a) nilai kebenaran yang bersumber pada rasio (akal manusia), misalnya sesuatu itu dianggap benar atau salah karena akal manusia memiliki kemampuan untuk memberikan penilaian.
- b) nilai keindahan yang bersumber pada unsur perasaan, misalnya daya tarik suatu benda, sehingga nilai daya tarik atau pesona yang melekat pada benda tersebutlah dihargai.
- c) nilai moral yang bersumber pada unsur kehendak, terutama pada tingkah laku manusia antara penilaian perbuatan yang dianggap baik atau buruk, mulia atau hina menurut tatanan yang berlaku di dalam kelompok sosial tersebut.
- d) nilai keagamaan yang bersumber pada kitab suci (wahyu Tuhan).

Jadi, jenis-jenis nilai mempunyai fungsi dan manfaat bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari.

c. Nilai Sosial

Nilai sosial adalah nilai yang diakui bersama sebagai hasil konsensus, erat kaitannya dengan pandangan terhadap harapan kesejahteraan bersama dalam hidup bermasyarakat.¹⁴

¹⁴ Abdul Syani, “*Sosiologi Skematika Teori*” ..., hal.52.

Di bawah ini adalah beberapa pengertian nilai sosial menurut para ahli sebagai berikut :¹⁵

- 1) *Kimball Young* mengemukakan nilai sosial adalah asumsi yang abstrak dan sering tidak disadari tentang apa yang benar dan apa yang penting.
- 2) *AWG.Green* menyatakan nilai sosial adalah kesadaran yang secara relatif berlangsung disertai emosi terhadap objek yang dituju.
- 3) *Woods* mengemukakan bahwa nilai sosial merupakan petunjuk-petunjuk umum yang telah berlangsung lama dan bertujuan mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) *Hendropuspito* menyatakan nilai sosial adalah segala sesuatu yang dihargai masyarakat karena mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan kehidupan manusia.

Jadi, nilai sosial adalah sebagai pedoman atau arahan manusia untuk mencapai apa yang diinginkan dengan tujuan agar memperoleh kebahagiaan, ketentraman, kenyamanan, kepuasan dan kesuksesan hidupnya.

¹⁵ Niniek Sri Wahyuni&Yusniati, “*Manusia Dan Masyarakat*”..., hal.23.

Nilai-nilai sosial terdiri atas beberapa sub nilai antara lain:¹⁶

1) *Loves* (Kasih sayang) yang terdiri atas:

a) Pengabdian

Memilih diantara dua alternatif yaitu merefleksikan sifat-sifat Tuhan yang mengarah menjadi Pengabdi-pihak-lain (Ar- Rahman dan Ar-Rahim) atau Pengabdi-diri-sendiri. PENGABDI- PIHAK-LAIN, bukan berarti tidak ada perhatian sama sekali terhadap diri sendiri, sehingga misalnya tidak makan sama sekali yang berarti bunuh diri. Tapi senantiasa berusaha mencintai orang lain seperti mencintai diri sendiri. Perhatiannya sama besar baik terhadap diri sendiri maupun pihak lain. Apa yang tidak patut diperlakukan terhadap dirinya tidak patut pula diperlakukan terhadap pihak lain.

Senantiasa memberi dengan kecintaan tanpa pamrih dan membalas kebaikan pihak lain dengan yang lebih baik hanya karena kecintaan.

b) Tolong Menolong

Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Maidah ayat 2 sebagai berikut:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ

وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

¹⁶ Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat, Upaya Menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal.13.

Artinya : Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (Q.S Al-Maidah Ayat 2).

Ayat ini sebagai dalil jelas akan kewajiban tolong menolong dalam kebaikan dan takwa serta dilarang tolong menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran. Dalam ayat ini Allah Ta'ala memerintahkan seluruh manusia agar tolong menolong dalam mengerjakan kebaikan dan takwa yakni sebagian kita menolong sebagian yang lainnya dalam mengerjakan kebaikan dan takwa, saling memberi semangat terhadap apa yang Allah perintahkan serta beramal dengannya. Sebaliknya, Allah melarang kita tolong menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran.

c) Kekeluargaan

Keluarga adalah bagian terkecil dari kehidupan sosial. Ia akan menjadi tolak ukur sebuah komunitas. Sehingga jika keluarga yang ada di dalam masyarakat baik, baik pula kehidupan sosial. Nilai kekeluargaan sangat penting untuk ditanamkan kepada diri anak. Dengan nilai kekeluargaan akan terjalin sikap tolong menolong dan peduli terhadap semua hal yang ada disekelilingnya.

d) Kesetiaan

Dalam Firman Allah SWT:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
لَا شَرِيكَ لَهُ ۚ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ

Artinya : Katakanlah, sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. tiada sekutu bagiNya, dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)". (QS. Al-An'am ayat 162-163).

Sebagai kesetiaan kita dan kepasrahan diri kita seutuhnya kepada Allah SWT. Setia dan rela hanya Allah lah Tuhan kita. Dengan begitu kita sudah menyatakan kepatuhan segalanya untuk Allah semata, betapa setianya kita setiap kali itu diucapkan dalam sholat.

Kesetiaan sekaligus perwujudan kepasrahan kepada Allah. Hanya Allah lah yang berhak mengatur kita, hanya Allah lah yang berhak dan wajib disembahdan ditaati segala perintah dan larangan-Nya. Sebagai seorang muslim yang berusaha untuk taat dan bertaqwa, kita senantiasa dituntut untuk berbuat yang benar dan baik dalam hidup ini.

e) Kepedulian

Kepedulian sosial dalam Islam terdapat dalam bidang akidah dan keimanan, tertuang jelas dalam syari'at serta jadi tolok ukur dalam akhlak seseorang mukmin. Konsep

kepedulian sosial dalam Islam sungguh cukup jelas dan tegas. Bila diperhatikan dengan seksama, dengan sangat mudah ditemui dan masalah kepedulian sosial dalam Islam terdapat bidang akidah dan keimanan.

2) *Responsibility* (tanggung jawab) yang terdiri atas:

a) Nilai Rasa Memiliki

Pendidikan nilai membuat anak tumbuh menjadi pribadi yang tau sopan santun, memiliki cita rasa, dan mampu menghargai diri sendiri dan orang lain, bersikap hormat terhadap keluhuran martabat manusia, memiliki cita rasa moral dan rohani.

b) Disiplin

Disiplin disini dimaksudkan cara kita mengajarkan kepada siswa tentang perilaku moral yang dapat diterima kelompok. Tujuan utamanya adalah memberitahu dan menanamkan pengertian dalam diri siswa tentang perilaku mana yang baik dan mana yang buruk, dan untuk mendorongnya memiliki perilaku sesuai dengan standar ini. Dalam disiplin ada tiga unsur yang penting, yaitu hukum atau peraturan yang berfungsi sebagai pedoman penilaian, sanksi atau hukuman bagi pelanggaran peraturan itu, dan hadiah untuk perilaku atau usaha yang baik.

Untuk anak yang masih dalam usia sekolah harus ditekankan adalah aspek pendidikan dan pengertian dalam disiplin. Seorang anak diberi hukuman jika memang terbukti bahwa ia sebenarnya mengerti apa yang diharapkan dan terlebih bila ia memang sengaja melanggarnya. Sebaliknya bila saat ia berperilaku sosial yang baik, maka ia diberikan hadiah. Maka biasanya ini akan meningkatkan keinginannya untuk lebih banyak belajar berperilaku baik.

c) Empati

Empati adalah kemampuan kita dalam menyelami perasaan orang lain tanpa harus tenggelam didalamnya. Empati adalah kemampuan kita dalam mendengarkan perasaan orang lain tanpa harus larut. Empati adalah kemampuan kita dalam meresponi keinginan orang lain yang tak terucap. Kemampuan ini dipandang sebagai kunci menaikkan intensitas dan kedalaman hubungan kita dengan orang lain.

3) *Life Harmony* (Keserasian hidup) terdiri atas:

a) Nilai Keadilan

Keadilan adalah membagi sama banyak, atau memberikan hak yang sama kepada orang-orang atau kelompok dengan status yang sama. Keadilan dapat diartikan memberikan

hak seimbang dengan kewajiban atau memberi seseorang sesuai dengan kebutuhannya.¹⁷

b) Toleransi

Toleransi artinya menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang berpendapat lain, dan berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki pendapat berbeda. Sikap toleran tidak berarti membenarkan pandangan yang dibiarkan itu, tetapi mengakui kebebasan serta hak-hak asasi.

c) Kerjasama

Semangat kerjasama ini haruslah diajarkan secara berkesinambungan. Jangan melakukan aktifitas-aktifitas yang mendorong adanya semangat kompetisi. Tapi gunakan bentuk-bentuk aktifitas dan permainan yang bersifat saling membantu. Tunjukkan bahwa usaha-usaha setiap individu ‘fit’ dalam kehidupan ini. Tapi perlu untuk diingat bahwa kita perlu berkotbah melawan kompetisi.

d) Demokrasi

Demokrasi adalah komunitas warga yang menghirup udara kebebasan dan bersifat egalitarian, sebuah masyarakat dimana individu seseorang amat dihargai dan diakui dan suatu masyarakat yang tidak terbatas oleh perbedaan-perbedaan keturunan, kekayaan, atau bahkan kekuasaan yang tinggi. Salah

¹⁷ Yunahar Ilyas, Kuliah Akhlaq, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2007), hal.235.

satu ciri penting demokrasi sejati adalah adanya jaminan terhadap hak memilih dan kebebasan untuk menentukan pilihan.

d. Ciri-ciri Nilai Sosial

- 1) Merupakan konstruksi masyarakat sebagai hasil interaksi antarwarga masyarakat.
- 2) Disebarkan diantarawarga masyarakat (bukan bawaan lahir).
- 3) Terbentuk melalui sosialisasi (proses belajar)
- 4) Merupakan bagian dari usaha pemenuhan kebutuhan dan kepuasan sosial manusia.
- 5) Bervariasi antara kebudayaan yang satu dengan kebudayaan yang lain.
- 6) Dapat mempengaruhi pengembangan diri sosial
- 7) Memiliki pengaruh yang berbeda antarwarga masyarakat.
- 8) Cenderung berkaitan satu sama lain.
- 9) Melibatkan emosi atau perasaan seseorang.
- 10) Merupakan asumsi-asumsi abstrak dari berbagai obyek dalam masyarakat.¹⁸

Jadi, ciri-ciri nilai sosial di atas, mengandung pengertian bahwa nilai sosial itu merupakan patokan (standar) perilaku sosial yang melambangkan baik-buruk, benar-salahnya suatu obyek dalam hidup bermasyarakat.

¹⁸ *Ibid.*, hal.24.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.¹⁹

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologis, yaitu pendekatan tentang internalisasi dari agama, masyarakat serta bentuk-bentuk interaksi yang terjadi antar mereka. Menurut pendekatan sosiologis bahwa dorongan, gagasan, dan lembaga agama mempengaruhinya.²⁰

Oleh karena itu dalam penelitian ini fokus untuk mengungkapkan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai sosial siswa SMP Negeri 1 Kalasan.

2. Metode Penentuan Subjek

Subjek adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik yang berbentuk tulisan maupun lisan, dengan kata lain disebut informan. Metode penentuan subjek adalah suatu cara menentukan sumber dimana penelitian mendapatkan data.²¹

¹⁹ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal.21.

²⁰ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal.90.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 1997), hal.192.

Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kalasan
- b. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Kalasan
- c. Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalasan
- d. Karyawan SMP Negeri 1 Kalasan

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²²

Metode ini digunakan untuk meneliti secara langsung tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai sosial siswa SMP Negeri 1 Kalasan.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu dengan maksud tertentu.²³

²² Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.70.

²³ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja RosdaKarya, 2007), hal.186.

Untuk menjaga agar wawancara tetap terarah pada sasaran, maka dalam penelitian ini menggunakan wawancara terpimpin. Dalam wawancara terpimpin, daftar pertanyaan yang diajukan sudah dipersiapkan sebelumnya tetapi daftar pertanyaan tersebut tidak mengikat jalanya wawancara.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari subyek penelitian yaitu berupa informasi yang berkaitan dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai sosial pada siswa SMP Negeri 1 Kalasan.

c. Metode Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi skripsi ini menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan harian, dan sebagainya.²⁴ Dengan metode dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SMP Negeri 1 Kalasan, struktur organisasi, sarana prasarana, jumlah guru, jumlah siswa serta hal-hal yang terkait dengan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta.

4. Metode Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data yaitu salah satu cara yang digunakan untuk menguji keabsahan data dari analisis hasil penelitian. Teknik triangulasi lebih

²⁴ *Ibid.*, hal.23.

mengutamakan efektifitas proses dan hasil yang dilakukan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil yang digunakan sudah berjalan baik. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.²⁵ Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan membandikan data hasil observasi, data hasil wawancara, dan data hasil dokumentasi serta diperkuat data lainnya.

Triangulasi sumber data yang dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang didapat selama penelitian.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan penolongan orang lain.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan data yang faktual. Teknik yang dipergunakan dan menganalisis data penelitian adalah metode analisis deskriptif kualitatif

²⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal.191-192.

yaitu mengolah data dengan melaporkan apa yang diperoleh dalam penelitian dengan cermat dan teliti, serta memberikan interpretasi terhadap data kedalam suatu kebulatan arti yang utuh dengan menggunakan kata-kata sehingga dapat menggambarkan objek penelitian saat penelitian ini dilakukan atau dengan kata lain penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, menganalisis dan menginterpretasi.²⁶

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari empat bab, masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab. Berikut sistematika pembahasan dalam skripsi ini:

BAB I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang gambaran umum tersebut meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah, visi dan misi, keadaan siswa, guru, sarana pra sarana dan lingkungan.

BAB III yaitu berisi tentang inti pembahasan dari penelitian tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta.

BAB IV berisikan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

²⁶ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, "*Metode*" ..., hal.178.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dari awal sampai akhir mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai sosial yang ditanamkan oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta meliputi: Loves/ Kasih sayang (pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian), Responsibility/ Tanggung jawab (nilai rasa memiliki, disiplin, empati) dan Life harmony/keserasian hidup (nilai keadilan, toleransi, kerjasama, demokrasi).
2. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta melalui dua cara yaitu pembelajaran di dalam kelas (formal) dan pembelajaran di luar kelas (non formal). Pembelajaran di dalam kelas (formal) dengan menggunakan enam metode diantaranya: Metode keteladanan, pembiasaan, perhatian, nasehat, pemberian hadiah, dan hukuman. Sedangkan pembelajaran di luar kelas seperti shalat dzuhur berjamaah, shalat dhuha, infak dan zakat, kegiatan setiap jum'at, shalat jum'at,

penyembelihan hewan qurban, perkemahan pramuka, bersalaman dan kegiatan bulan ramadhan.

3. Faktor pendukung dan penghambat dari upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta adalah:

a. Faktor pendukung kelancaran guru dalam menanamkan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII yaitu:

- 1) Dukungan dari guru PAI dan sekolah
- 2) Latar Belakang Guru PAI yang Mengajar di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta
- 3) Dukungan dari Lingkungan Masyarakat
- 4) Adanya Semangat Guru PAI

b. Faktor yang menjadi penghambat yaitu:

- 1) Alokasi waktu
- 2) Jam Pelajaran PAI

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyarankan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

a. Membangun komunikasi yang baik dengan orang tua dengan sering mengadakan pertemuan dengan orang tua, agar komunikasi antara sekolah dengan orang tua dapat terjalin dengan baik.

- b. Membangun hubungan baik dengan guru dan pihak-pihak lain yang terkait untuk memperlancar pelaksanaan penanaman nilai-nilai sosial siswa.
 - c. Memberikan pengarahan pada orang tua akan pentingnya penanaman nilai-nilai sosial pada diri siswa.
2. Bagi guru pendidikan agama Islam
- a. Agar senantiasa menjadi teladan yang baik di sekolah, maupun di luar sekolah, serta menjaga sikap dan tutur kata didepan siswa.
 - b. Sebaiknya selalu berusaha meningkatkan hasil pelaksanaan program penanaman nilai-nilai sosial di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta melalui keteladanan, serta metode yang lebih baik agar lebih meningkatkan hasil dari pelaksanaan penanaman nilai sosial siswa.
3. Bagi orang tua
- a. Menjalin hubungan baik dengan pihak SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta.
 - b. Berusaha menanamkan nilai-nilai sosial di lingkungan rumah.
 - c. Menjaga sikap dan pergaulan anak di rumah, sehingga kebiasaan-kebiasaan buruk tidak tertanam pada diri anak.
4. Bagi siswa
- a. Siswa hendaknya meningkatkan motivasi dan kesadaran diri dalam berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan penanaman nilai-nilai sosial yang ada di sekolah.

- b. Semangat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat di manapun, kapan pun.

C. Kata Penutup

Tiada kata yang pantas terucap selain Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada beliau Nabi agung Muhammad SAW yang selalu menjadi suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha dengan segala kemampuan. Bahwa skripsi ini ternyata banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penulisannya. Skripsi ini ternyata masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun dari semua pihak, dalam menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kekurangannya yang ada, penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Demikian pula semoga skripsi ini bisa menjadi sumbang saran bagi SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta dan suksesnya proses belajar mengajar. Semoga segala yang kita lakukan senantiasa mendapatkan rahmat dan ridho dari Allah SWT, Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Darowi, “ Nilai-nilai Pendidikan Sosial dalam Surat At-Taubah Ayat 71 (Analisis Ilmu Pendidikan Islam)”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, Semarang: PT Karya Toha Putra, 1996.
- Guza, Afnil, *UU RI NO 14 Tahun 2005 Tentang Undang-Undang Guru dan Dosen*, Jakarta: Asa Mandiri, 2008.
- Harini, Sri & Aba Firdaus, *Mendidik Anak Sejak Dini*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003.
- Haryanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia, 2000.
- Ilyas Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam, 2007.
- Juwariyah, *Pendidikan Moral Puisi Imam Syafi'i dan Ahmad Sauqi*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2008.
- Kahmad, Dadang, *Sosiologi Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Lahij, Rod, *Dalam Buaian Nabi Merajut Kebahagiaan Si Kecil Penerjemah M Ilyas & Ali*, Jakarta: Zahra, 2005.
- Majid, Abdul & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Moleong, J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Marimba, D Ahmad, *Pengantar Filsafat Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1982.
- Narbuko, Cholid & Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

- Santhut, Khatib Ahmad, *Menumbuhkan Sikap Sosial Moral dan Spiritual Anak*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1998.
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2008.
- Setiadi, M Elly, dkk, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Setiadi, M Elly & Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan pemecahannya*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Subhan, Asy'ari, "Penanaman Nilai-Nilai Sosial Pada Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Falah Bedog Tulakan Pacitan", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Syani, Abdul, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Thalib, M, *50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Shalih*, Bandung: Irsad Baitussalam, 1996.
- Ulwan, Abdullah Nashih, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, Semarang: Asy-Syifa', 1981.
- Wahyuni, Sri Niniek & Yusniati, *Manusia dan Masyarakat Pelajaran Sosiologi Untuk SMA/MA*, Jakarta: Ganesha Exact, 2007.
- Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat, Upaya Menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Zuhairini, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani, 1993.
- Latief, *Kenakalan Remaja*, [http://Wikipedia.org/wiki/Kenakalan Remaja](http://Wikipedia.org/wiki/Kenakalan_Remaja), 2012.
- Suparto, *Nilai Sosial*, [http://id.Wikipedia.org/wiki/Nilai Sosial](http://id.Wikipedia.org/wiki/Nilai_Sosial), 2011.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI SOSIAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA

A. Pedoman Dokumentasi

1. Profil SMP Negeri 1 Kalasan
2. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Kalasan
3. Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Kalasan
4. Jumlah guru SMP Negeri 1 Kalasan
5. Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Kalasan
6. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Kalasan

B. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis SMP Negeri 1 Kalasan
2. Keadaan sarana dan prasarana SMP negeri 1 Kalasan
3. Pelaksanaan kegiatan penanaman nilai-nilai sosial di dalam dan di luar kelas
4. Bagaimana Lingkungan sekitar di SMP Negeri 1 Kalasan

C. Pedoman wawancara

1. Kepada kepala sekolah
 - a. Sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Kalasan
 - b. Perkembangan SMP Negeri 1 Kalasan
 - c. Komite di SMP Negeri 1 Kalasan
 - d. Keadaan guru dan siswa-siswanya

- e. Nilai-nilai sosial yang di tanamkan kepada siswa kelas VIII
 - f. Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII
2. Kepada Guru PAI
- a. Apa yang anda ketahui tentang nilai-nilai sosial?
 - b. Nilai-nilai sosial apa saja yang ditanamkan oleh guru pendidikan agama Islam kepada siswa kelas VIII?
 - c. Bagaimana upaya yang dilakukan guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII?
 - d. Faktor penghambat dan pendukung dalam menanamkan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII?
3. Kepada siswa
- a. Apa saja contoh kegiatan dari upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai sosial
 - b. Bagaimana tanggapan terhadap kegiatan upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai sosial
 - c. Manfaat kegiatan dari upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai sosial

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan data : Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Selasa/ 07 Februari 2012

Jam : 09.30 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber data : Hj. Muji Rahayu M.Pd

Deskripsi Data:

Pada hari Selasa, meminta data kepada kepala sekolah, pernyataan yang disampaikan menyangkut letak geografis yang ada di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta yang berlokasi di Jl.Solo km 14 Glondong, Tirtomartani Kecamatan Kalasan Kabupaten/Kota Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi tersebut mudah dijangkau dengan angkutan umum karena letaknya persis di pinggir Jogja-Solo. SMP Negeri 1 Kalasan ini berdiri di atas areal tanah seluas 5.265 meter persegi dan berdekatan dengan kantor pemerintah yaitu Kepolisian Sektor Kalasan, Rumah Sakit Bhayangkara dan Koramil Kalasan.

Interpretasi :

Letak geografis SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta tergolong menempati lokasi yang sangat strategis untuk proses pembelajaran karena kondisi gedung yang cukup baik.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis/ 09 Februari 2012

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Ruang kepala sekolah

Sumber Data : Hj. Muji Rahayu, M.Pd

Deskripsi Data:

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui sejarah berdiri dan perkembangannya. SMP Negeri 1 Kalasan berdiri pada tahun 1960 dengan nama SMP Gotong Royong. Kemudian pada tanggal 31 Agustus 1962 berdiri SMP Negeri Bogem dengan SK Menteri Pendidikan Dasar dan kebudayaan RI No.20/SK/B/11 yang sebelumnya rintisan dari SMP Gotong Royong sejak tahun 1960. Dan dengan seiring berjalannya waktu kemudian berubah menjadi SMP Negeri 1 Kalasan SMP Negeri 1 Kalasan juga merupakan sekolah yang difavoritkan di daerah Sleman Timur, karena sekolah ini merupakan sekolah berprestasi nasional baik dibidang akademik maupun non akademik. Baik dari pendidik ataupun peserta didik merupakan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga tidak heran pada penerimaan peserta didik baru tahun 2011/2012 persaingan untuk mendapatkan salah satu kursi dari 215 kuota yang di sediakan sangat ketat. Serta meminta dokumen tentang visi misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan keadaan siswa.

Interpretasi:

Berdasarkan sejarah dan perkembangannya SMP Negeri 1 Kalasan merupakan sekolah yang difavoritkan di daerah sleman timur, dan juga merupakan sekolah berprestasi nasional baik akademik maupun non akademik. Serta meminta dokumen tentang visi misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan keadaan siswa.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Senin/13 Februari 2012

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : Ruang Tata Usaha

Sumber data : Dokumentasi SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta

Deskripsi Data:

Menemui petugas Tata Usaha guna meminta dokumentasi tentang sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Kalasan. Sarana dan prasarana tersebut meliputi ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang, ruang pembelajaran, serta lapangan.

Interpretasi:

Dari dokumentasi tersebut penulis memperoleh data tentang sarana dan prasarana. Secara umum fisik dari gedung-gedung yang ada memiliki kondisi yang baik dan terawat. Dalam arti semua gedung yang ada dalam kondisi baik dan layak pakai serta tidak memiliki kerusakan-kerusakan di dalamnya. Dengan keadaan yang demikian berarti bahwa SMP Negeri 1 Kalasan tidak mengalami kendala dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari yang terkait dengan persoalan gedung.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa/07 Maret 2012

Jam : 09.20 WIB

Lokasi : SMP Negeri 1 Kalasan

Sumber data : Ika Rahmalia Dewi

Deskripsi Data:

Pada saat istirahat mewawancarai salah satu siswa kelas VIII F yang bernama Ika Rahmalia Dewi. Mewawancarai ika tentang nilai sosial yaitu kepedulian. Ika menjelaskan bahwa contoh dari kepedulian itu meliputi menyantuni serta membantu teman yang memerlukannya.

Interpretasi:

Dari wawancara tersebut tentang kegiatan kepedulian, Ika sangat senang sekali bisa membantu teman yang membutuhkannya. Menurut Ika dari kegiatan kepedulian yang ditanamkan oleh guru pendidikan agama Islam sangat penting serta membuat Ika terhindar dari sifat egois.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu/ 17 Maret 2012

Jam : 08.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru SMP Negeri 1 Kalasan

Sumber data : Bapak Mudrik Asrori, S.Ag

Deskripsi Data:

Melakukan wawancara dengan bapak Mudrik Asrori untuk mendapatkan jawaban. Informan adalah guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan yaitu tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII.

Dari hasil wawancara tersebut mendapatkan informasi bahwa upaya guru pendidikan agama Islam dilakukan dengan dua cara yaitu: melalui pembelajaran di kelas dan di luar kelas.

Interpretasi:

Bapak Mudrik menjelaskan tentang pembelajaran di dalam kelas. Dimana pembelajaran di kelas dilakukan dengan beberapa metode yaitu: keteladanan, pembiasaan, perhatian, nasehat, hadiah, serta hukuman.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis/ 22 Maret 2012

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : SMP Negeri 1 Kalasan

Sumber data : Kelas VIII A

Deskripsi Data:

Melakukan observasi pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VIII A. Pada saat observasi pada saat bel masuk berbunyi dan sebelum pelajaran PAI dimulai, guru menyuruh siswa untuk berdo'a kemudian dilanjutkan tadarus bersama-sama selama 10 menit. Guru mendampingi siswa dalam tadarus Al-Qur'an, serta guru ikut membacanya agar apabila ada kesalahan siswa dalam membacanya guru langsung membenarkan bacaannya sesuai ilmu tajwid.

Interpretasi:

Dari hasil observasi di kelas VIII A, semua siswa mentaati perintah guru serta khusu' dalam membaca AL-Qur'an.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis/29 Maret 2012

Jam : 09.15 WIB

Lokasi : Ruang Guru SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta

Sumber data : Bapak Muhammad Wachid, S.Ag

Deskripsi Data:

Melakukan wawancara dengan Bapak Wachid untuk mendapatkan jawaban. Informan adalah guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan mengenai pembelajaran di luar kelas.

Dari hasil wawancara tersebut mendapatkan informasi bahwa upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai sosial melalui pembelajaran di luar kelas yaitu shalat dzuhur berjama'ah, infak dan zakat kegiatan setiap hari Jum'at.

Interpretasi:

Siswa kelas VIII menerapkan apa yang telah dicontohkan oleh guru pendidikan agama Islam.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis/29 Maret 2012

Jam : 09.15 WIB

Lokasi : Ruang Guru SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta

Sumber data : Bapak Mudrik Asrori, S.Ag

Deskripsi Data:

Melakukan wawancara dengan Bapak Mudrik untuk mendapatkan informasi. Informan adalah guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan mengenai pembelajaran di luar kelas.

Dari hasil wawancara tersebut mendapatkan informasi bahwa upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai sosial melalui pembelajaran di luar kelas diantaranya: Shalat Jum'at, Qurban, bersalaman, dan kegiatan bulan Ramadhan.

Interpretasi:

Siswa kelas VIII menjalankan apa yang telah di tanamkan oleh guru pendidikan agama Islam.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa/ 10 April 2012

Jam : 10.30 WIB

Lokasi : Ruang Lobby SMP Negeri 1 Kalasan

Sumber data : Sukarjo

Deskripsi Data:

Melakukan wawancara dengan Bapak Sukarjo untuk mendapatkan jawaban. Informan adalah pembina kegiatan perkemahan pramuka.

Dari hasil wawancara tersebut mendapatkan informasi bahwa perkemahan pramuka yang biasanya diadakan setelah ujian semester genap selama 3 hari, dan perkemahan ini, di mana kegiatan ini diadakan di bumi perkemahan kaliurang atau tepatnya di Senolewah. Berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan seperti membuat tenda, outbond, jelajah alam, shalat berjama'ah, kultum, pentas seni, api unggun, hingga renungan malam.

Interpretasi:

Pramuka mempunyai tujuan agar melatih siswa dapat hidup mandiri, disiplin, pemberani, sikap kebersamaan dengan sesama, saling membantu, kasih sayang terhadap sesama, terampil, dan dekat dengan alam

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin/16 April 2012

Jam : 10.15 WIB

Lokasi : Perpustakaan SMP Negeri 1 Kalasan

Sumber data : Bapak Mudrik Asrori, S.Ag

Deskripsi Data:

Dalam wawancara ini menanyakan kepada bapak Mudrik mengenai faktor pendukung dari upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai sosial. Informan memberikan jawaban bahwa faktor pendukungnya sebagai berikut: dukungan dari guru PAI, latar belakang guru PAI, lingkungan masyarakat serta semangat dari guru PAI.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara dengan bapak Mudrik bahwa faktor pendukung tersebut sangat mendukung terlaksananya upaya guru PAI dalam menanamkan khususnya nilai sosial pada siswa.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/18 April 2012

Jam : 09.35 WIB

Lokasi : Laboratorium IPA SMP Negeri 1 Kalasan

Sumber data : Bapak Muhammad Wachid, S.Ag

Deskripsi Data:

Informan adalah guru pendidikan agama Islam, dalam wawancara tersebut menanyakan tentang faktor penghambat dari guru dalam menanamkan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII.

Interpretasi :

Mendapatkan informasi bahwa faktor penghambat dari upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai sosial salah satunya yaitu alokasi waktu. Kurangnya alokasi waktu pelajaran pendidikan agama Islam yang hanya 2 jam dalam seminggunya menjadi penghambat guru dalam penanaman nilai sosial. Jadi dibutuhkannya kerjasama antara guru dengan orang tua di rumah, orang tua harus benar-benar mengawasi anaknya ketika bergaul dengan temannya, apakah teman itu baik atau tidak.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : Jum'at/ 20 April 2012

Jam : 07.00 WIB

Lokasi : Ruang kelas VIII F SMP Negeri 1 Kalasan

Sumber data : Siswa kelas VIII F

Deskripsi Data:

Melakukan pengamatan di kelas VIII F pada saat proses belajar mengajar pendidikan agama Islam.

Interpretasi :

Pada saat observasi penulis di kelas VIII F, jadwal pelajaran pendidikan agama Islam terletak di akhir jam pelajaran yaitu jam 7-8, sehingga banyak sekali siswa yang merasa sangat lelah dan mengantuk, bahkan ada siswa pada saat guru pendidikan agama Islam menerangkan siswa tersebut tidur. Meskipun ada siswa yang tidur dan mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya, namun guru tetap menegurnya dengan kata-kata yang sopan dan tidak menyinggung perasaan serta tanpa ada kekerasan fisik. Guru tetap melakukannya dengan penuh kesabaran.

RENCANA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN (R P P)

Sekolah	: SMP NEGERI I Kalasan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas	: VIII
Semester	: Genap
Standar Kompetensi	: Mengenal tatacara shalat sunnah
Kompetensi Dasar	: mempraktikkan shalat sunat rawatib
Alokasi waktu	: 2 jam pel. (1x pertemuan)
Indikator	: mempraktikkan shalat sunat rawatib di sekolah
Tujuan Pembelajaran	: Siswa dapat mempraktikkan shalat sunat rawatib
Materi Pembelajaran	: Shalat sunat rawatib
Metode Pembelajaran	: 1. Penugasan 2. Pembiasaan
Nilai Yang di Tanamkan	: Kasih sayang

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran :

Pertemuan 3 : 1. Kegiatan Pendahuluan

- Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa
- Membaca ayat-ayat al-qur'an selama 5 sampai 10 menit
- Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat

2. Kegiatan Inti

- Siswa mempraktikkan shalat sunat rawatib bersama, dengan meminta bimbingan guru

3. Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan dan mempraktikkannya

Sumber Belajar :

1. Buku Agama untuk SMP kelas VIII
2. Buku Tuntunan shalat yang mendukung

Penilaian: Pratikkanlah shalat sunah rawatib di sekolah dan di rumah !

Kalasan, 22 Maret 2012

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru PAI

Hj. Muji Rahayu, M.Pd
NIP.19571205 197710 2 001

Muhammad Wachid,S.Ag

**RENCANA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Sekolah	: SMP NEGERI I Kalasan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas	: VIII
Semester	: Genap
Standar Kompetensi	: 3. Membiasakan perilaku terpuji
Kompetensi Dasar	: 3.1 Menjelaskan perilaku terpuji 3.2 Menampilkan perilaku terpuji
Alokasi waktu	: 2 jam pel. (1x pertemuan)
Indikator	: Menjelaskan perilaku terpuji dan menyebutkan dalilnya Menjelaskan pengertian perilaku terpuji dan menyebutkan dalilnya. Menunjukkan contoh-contoh perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari Menunjukkan contoh-contoh perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari
Tujuan Pembelajaran	: 1. Siswa dapat menjelaskan perilaku terpuji dan menyebutkan dalilnya 2. Siswa dapat menjelaskan pengertian terpuji dan menyebutkan dalilnya 3. Siswa dapat menunjukkan contoh-contoh perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari 4. Siswa dapat menunjukkan contoh-contoh perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari
Materi Pembelajaran	: 1. Pengertian perilaku terpuji dan dalilnya 2. Contoh perilaku terpuji

Metoda Pembelajaran : 1. Penugasan

2. Keteladanan

3. Pembiasaan

4. Diskusi

Nilai yang ditanamkan : 1. Kerjasama

2. Tolong menolong

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

Pertemuan 1 : 1. Kegiatan Pendahuluan

- Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa
- Membaca ayat-ayat al-qur'an selama 5 sampai 10 menit
- Menjelaskan materi yang akan diajarkan

2. Kegiatan Inti

- Siswa membaca dan menelaah literatur tentang perilaku terpuji
- Siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi perilaku terpuji
- Siswa merumuskan pengertian perilaku terpuji beserta contoh-contohnya

3. Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan dan membuat rangkuman tentang materi di atas
- Memberi tugas siswa untuk mengadakan pengamatan tentang perilaku terpuji di lingkungan masyarakat

Sumber Belajar :

1. Buku Agama untuk SMP kelas VIII

2. Buku Akhlak yang mendukung

- Penilaian : 1. Jelaskan perilaku terpuji dan dalilnya
2. Sebutkan contoh-contoh perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari

Kalasan, 20 Maret 2012

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru PAI

Hj. Muji Rahayu, M.Pd
NIP.19571205 1997710 2 001

Mudrik Asrori, S.Ag
NIP.196504171985091 001